

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai individu yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dituntut untuk dapat berprestasi baik secara akademis maupun non akademis (Fitria & Lukmawati, 2016). Selain itu mahasiswa dituntut untuk mampu manajemen waktu secara efektif, mampu memisah antara pekerjaan yang penting dan tidak penting untuk dilakukan (Siswanto, 2010). Individu yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan dan sering mengalami keterlambatan untuk mempersiapkan sesuatu dikatakan sebagai individu yang melakukan prokrastinasi. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto, (2006) menyebutkan bahwa regulasi diri mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan proses pendidikannya. Kemampuan regulasi diri meliputi kemampuan individu dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kemampuan untuk membagi waktu antara belajar dan kegiatan lain. Oleh karena itu, apabila kemampuan regulasi diri dalam diri tidak berkembang dengan optimal maka tujuan yang ingin dicapai tidak dapat dicapai dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir UNIBI dengan menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada populasi sebanyak 44 mahasiswa. Skala regulasi diri dalam penelitian ini didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0.991 dan pada skala prokrastinasi menyelesaikan skripsi didapat hasil reliabilitas sebesar 0.916. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik *product-moment* dengan bantuan SPSS versi 20 didapatkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0,750 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara regulasi diri dengan prokrastinasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir UNIBI.

Kata kunci: Regulasi diri, prokrastinasi menyelesaikan skripsi, mahasiswa

ABSTRACT

Students as individuals who study in college are required to be able to perform both academically and non-academically (Fitria & Lukmawati, 2016). In addition, students are required to be able to manage time effectively, able to separate between important and non-important work to do (Siswanto, 2010). Individuals who have difficulty doing things according to a predetermined time limit and often experience delays in preparing something are said to be individuals who perform procrastination. Research conducted by Susanto, (2006) mentions that self-regulation affects a person in completing the education process. Self-regulation skills include an individual's ability to follow the process of teaching and learning activities and the ability to divide time between learning and other activities. Therefore, if the ability to self-regulation in the self does not develop optimally then the goals to be achieved cannot be achieved optimally. This study aims to find out how the relationship between self-regulation and procrastination completes thesis in unibi final-level students using quantitative methods carried out in a population of 44 students. The scale of self-regulation in this study obtained reliability of 0.991 and on the scale of procrastination completed the thesis obtained reliability results of 0.916. To analyze the data, researchers using product-moment techniques with the help of SPSS version 20 obtained significance of $0.000 < 0.05$ with a correlation value of 0.750 which means there is a strong relationship between self-regulation and procrastination of completing thesis in UNIBI final level students.

Keywords: self-regulation, procrastination in completing thesis, students